

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya ekonomi saat ini maka diperlukan adanya sumber penyediaan dana/pinjaman untuk membangun kegiatan usaha. Seperti halnya bank yang memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian di era globalisasi ini . Dalam Perkembangan ekonomi , uang merupakan suatu kebutuhan. Bahkan bagi negara maju yang sudah kuat pun, uang sangat berperan dalam perkembangan ekonomi. Hal ini dikarenakan dalam mengisi kebutuhan pembangunan, uang dianggap paling penting menurut tinjauan ekonomi. Uang tersebut dapat digunakan untuk mendirikan usaha-usaha kecil maupun besar. Dan salah satu cara untuk mendapatkan uang tersebut dengan melalui kredit/pinjaman.

Perbankan merupakan lembaga yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk kredit/pinjaman. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi . Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan keuangan. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu: Menghimpun dana, Menyalurkan dana, serta memberikan jasa bank lainnya.

Selain itu semakin pesatnya perkembangan perbankan di indonesia, khususnya dari sektor pinjaman, dikarenakan semakin majunya perekonomian membuat masyarakat berusaha untuk membangun dengan membutuhkan pinjaman dana kepada bank.

Sehingga perbankan mempunyai kegiatan yang mempertemukan nasabah yang ingin meminjam dan pihak bank yang meyalurkan dana . Melalui kegiatan pinjaman, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya, sedangkan dengan kegiatan penyimpanan dana, bank berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dananya dengan jasa lain yang diperoleh.

Sesuai dengan tujuan pinjaman diperbankan yaitu untuk mencari keuntungan dalam bentuk bunga sesuai perjanjian kredit yang telah disetujui oleh nasabah

Namun yang sering terjadi dalam perbankan disektor pinjaman adalah pinjaman bermasalah, adanya pinjaman bermasalah yang terjadi bisa disebabkan dari berbagai pihak, tetapi pencegahan awal dari pihak bank adalah melakukan analisis kredit dengan teliti. Disini peran Account Officer sangatlah penting karena kegiatan analisis kredit dan semua keputusan pemberian kredit adalah kewenangan dari seorang Account Officer.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai “Analisis Peran Account Officer Dalam Menekan Pinjaman Bermasalah di BPR ,cabang samosir”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran AO dalam manajemen pinjaman pada BPR nbp 9?
- 2 . Strategi AO dalam menyelesaikan pinjaman bermasalah pada BPR nbp 9

1.3 Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Account Officer

Menurut Edratna, “Account Officer adalah orang yang bertugas mencari nasabah yang layak sesuai kriteria peraturan bank, menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya kredit yang diberikan”. Sedangkan menurut Dedi Anggadiredja “ Account Officer merupakan aparat bank yang dalam pekerjaannya berusaha menciptakan ramuan tentang berbagai produk dan jasa bank yang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Account Officer adalah orang yang bertugas mencari nasabah yang layak sesuai kriteria peraturan bank, menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya kredit yang diberikan.

Account officer ada dua bagian yaitu AO Funding dan AO Lending :

- a.AO Funding adalah seseorang yang bertugas memasarkan produk bank berupa tabungan, giro dan deposito .
- b.AO Lending adalah seseorang yang betugas memberikan pinjaman dan menagih pinjaman.

B. Pengertian Kredit/Pinjaman

Dalam perbankan, pinjaman seringkali disebut juga dengan kredit. Secara umum, arti pinjaman adalah sejumlah dana yang diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan dan berstatus sebagai hutang, dimana orang tersebut wajib mengembalikannya dengan atau tanpa bunga dalam jangka waktu tertentu./

Undang-undang No.10 Tahun 1998 kredit atau pinjaman adalah suatu penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, dimana pihak peminjam wajib membayarkannya secara lunas selama jangka waktu yang ditetapkan dengan pemberian bunga.

C. Pengertian Manajemen

Menurut Afandi (2018:1) “ Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif”.

D. Pengertian Manajemen Kredit

Menurut Kasmir (2007:72) pengertian manajemen kredit adalah bagaimana mengelola pemberian kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut lunas. Agar pengelolaan kredit dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya maka kita terlebih dahulu harus mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan kredit.

E. Pengertian Pinjaman Bermasalah

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2002:462) Pinjaman Bermasalah “Suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikannya”.

Risiko pinjaman bermasalah sering diartikan sebagai risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur macet. Dimana debitur tidak mampu membenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Pinjaman bermasalah merupakan salah satu resiko dalam suatu pelaksanaan pinjaman. Resiko pinjaman merupakan

resiko yang disebabkan oleh adanya counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Pinjaman bermasalah merupakan salah satu resiko yang pasti dihadapi oleh bank karena resiko ini sering juga disebut dengan resiko kredit. Robert Tampubolon menjelaskan bahwa resiko kredit adalah eksposur yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya. Disatu sisi resiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti penyaluran pinjaman, kegiatan investasi, dan kegiatan jasa pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam buku bank. Kinerja debitur yang buruk ini dapat berupa ketidak mampuan atau ketidak mauan debitur untuk memenuhi sebagian atau seluruh perjanjian kredit yang telah disepakati bersama sebelumnya.

F. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2004) Adapun unsur-unsur kredit sebagai berikut :

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan bagi kreditur bahwa yang diberikan (baik berupa uang, jasa atau barang) akan benar-benar diterimanya kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.
- b. Kesepakatan Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara kreditur dengann debitur. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Jangka waktu setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) dan jangka panjang (diatas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak.
- d. Resiko akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya.
- e. Balas jasa bagi bank merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Balas jasa kita kenal dengan bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bagi lembaga pembiayaan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ Bagaimana Peran AO dalam manajemen pinjaman pada BPR nbp 9, sesuai dengan peran AO dalam manajemen pinjaman pada umumnya.

H₂ Strategi AO dalam menyelesaikan pinjaman bermasalah pada BPR nbp 9 sangat akurat dan mudah dipahami.